

# Buletin Jumat Harakatuna 20 Maret 2020

written by Harakatuna



Telah terbit  
**Buletin Jumat Harakatuna**  
Edisi 151, 20 Maret 2020

**HARAKATUNA**  
Merawat Ideologi Bangsa

## Ekstremisme dan Separatisme, Itulah Musuh Besar Pancasila

*Bismillahirrahmanirrahim*  
**EKSTREMISME DAN SEPARATISME, ITULAH MUSUH BESAR PANCASILA**  
Oleh: Ahmad Khairi

Sebelumnya sudah saya ulas, benarkah agama adalah musuh besar Pancasila? Spekulasi wartawan pun pecah. Bahkan ada yang berkomentar sadis dengan hashtag: #PecatKepalaBPIP.

Pancasila kembali ramai diperbincangkan pasca Kepala BPIP Yudian Wahyudi mengeluarkan statemen bahwa musuh terbesar Pancasila adalah agama. Bagi yang pro Kepala BPIP, argumentasi yang ditawarkan adalah argumen akademis. Sedangkan mereka yang mendesak Kepala BPIP mundur bersikukuh mengatakan bahwa Yudian Wahyudi gagal membedakan antara agama dengan pemikiran keagamaan.

Pendebatan alot itu sebenarnya tidak perlu dibesar-besarkan. Hubungan agama dengan Pancasila sama tuanya sendiri. Para *founding father* Indonesia ketika itu, utamanya sidang BPUPKI sudah memutuskan konsensus final. Lima sila mengandung komitmen universal (*kalimatun tawhid*) ustangama. Meski demikian, tidak berarti Yudian Wahyudi ahistoris. *Misunderstanding* adalah alasan terkuat kenapa pernyataan tersebut jadi kontroversial.

Agama, pemikiran agama, pengamalan agama, bahkan perampokan agamalah yang menjadi musuh Pancasila selama ini. Perampokan agama maksudnya ialah upaya mencatut agama demi agenda-strategis tertentu. Tentu saja hal itu riskan terhadap Pancasila. Mereka melakukan tindakan ekstrem dan separatisme tidak hanya untuk mengulik-atik sistem pemerintahan, melainkan merongrong eksistensi Pancasila itu sendiri.

Inilah musuh Pancasila, musuh kita bersama, yang sebenarnya. Ini yang mesti kita bersama perangi. Ekstremisme dan separatisme

*Jangan Dibawa saat Khutib Berkhutbah*

download pdf-nya di  
<https://harakatuna.com>

<iframe  
src="https://drive.google.com/file/d/1MmobSgbQHsv6bgcQ0A3gWV3FZG9EfZvL/  
preview" width="100%" height="640%"></iframe>

Sila unduh buletin Jumat Harakatuna [disini](https://harakatuna.com)